

## **Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Strategi *Card Sort* di Sekolah Dasar**

**Marsen C<sup>1</sup>, Firman<sup>2</sup>, Desyandri<sup>3</sup>**  
Universitas Negeri Padang

e-mail: marsen.c.mc@gmail.com; firman@konselor.org; desyandri@fip.unp.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi card sort di Kelas IV SD. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD dengan jumlah 26 orang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) Rata-rata pelaksanaan aspek guru 83% (baik) dan siklus II 92% (sangat baik), b) Rata-rata pelaksanaan aspek siswa siklus I 81% (baik), dan siklus II 88% (sangat baik), c) penilaian sikap pada siklus I memperoleh sikap baik dan siklus II memperoleh sikap sangat baik d) Penilaian terhadap aspek pengetahuan pada siklus I diperoleh 75 (cukup) dan siklus II 85 (Baik). e) penilaian terhadap aspek keterampilan pada siklus I memperoleh 80 (cukup) dan siklus II ini adalah 87 (baik).

Kata Kunci: Tematik Terpadu: Strategi Card Sort

### **Abstract**

The purpose of this study is to describe the improvement of the integrated thematic learning process by using a card sort strategy in Class IV SD. The type of research is a classroom action research that use qualitative and quantitative approach. The subjects of this research are teachers and fourth grade elementary school students consist 26 people. The result showed an increase in: a) The average implementation aspects of the teachers 83% (good) and the second cycle 92% (very good), b) The average implementation aspect of the first cycle students 81% (good), and the second cycle 92% (very good), c) attitude assessment in cycle I obtained a good attitude and cycle II gained a very good attitude d) Assessment of aspects of knowledge in cycle I obtained 75 (enough) and cycle II 85 (Good). e) assessment of the aspects of skills in cycle I obtained 80 (enough) and this cycle II was 87 (good).

**Keywords:** Integrated Thematic: Card Sort Strategy

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran tematik terpadu adalah kegiatan pembelajaran yang di lakukan dalam kurikulum 2013. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam menyatukan kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Kegiatan belajar mengajar berpusat pada peserta didik, hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, serta memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Menurut Kemendikbud (2013:7) Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema, dimana peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan tema.

Majid (2014:80) menjelaskan “ Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa “

Pentingnya pembelajaran tematik terpadu di terapkan di Sekolah Dasar karena pada umumnya peserta didik pada tahap ini masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan, perkembangan fisiknya tidak bisa dipisahkan dengan perkembangan emosional, mental, dan sosial. Sesuai dengan manfaat pembelajaran tematik terpadu diterapkan di Sekolah dasar yang dikemukakan oleh Rusman (2015:153) sebagai berikut: (1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar, indikator dan isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi, (2) peserta didik dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna karena materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan sebagai tujuan akhir, (3) pembelajaran tidak terpecah-pecah karena peserta didik dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga mendapatkan pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu juga (4) memberikan penerapan-penerapan dari dunia nyata sehingga dapat mempertinggi kesempatan tranfer belajar, (5) dengan pemaduan antar mata pelajaran maka penguasaan materi akan menjadi lebih baik dan meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada kenyataannya, situasi pembelajaran di lapangan kurang memenuhi dari yang diharapkan. Hasil pembelajaran bisa ditentukan dari aktivitas peserta didik lakukan selama proses pembelajaran. Tentunya jika peserta didik berperan aktif belajar, maka hasil yang didapat adalah memuaskan. Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami peserta didik (Maysarah dan Firman, 2019).

Dari pegamatan terhadap guru terlihat bahwa 1) proses pembelajaran masih berpusat pada guru 2) guru kurang memberikan konsep yang nyata terhadap materi yang diajarkan karena pembelajaran yang hanya berpedoman pada buku teks, 3) didalam proses pembelajaran terlihat bahwa guru kurang menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan yang membuat proses pembelajaran menjadi monoton.

Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan strategi card sort. Zaini, dkk (2016:53) Card Sort merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengakarjan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.

Silberman (2016:169) card sort merupakan aktivitas kerjasama yang digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda atau mengulang informasi. Guru menggunakan media kartu yang berisi informasi atau contoh masalah yang tercakup dalam satu atau lebih katagori. Kartu dibagikan kepada siswa, kemudian siswa melakukan usaha untuk menemukan kartu yang berkatagori sama.

Strategi Card Sort bertujuan untuk mengajak peserta didik untuk menemukan sendiri konsep dan fakta materi yang dipelajari dengan menggunakan permainan kartu. Di dalam kartu- kartu tersebut guru sudah menuliskan materi pembelajaran yang dipelajari saat itu, sehingga diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDIT Haji Djalaluddin dengan jumlah peserta didik 26 orang. Sesuai dengan dikemukakan Milss (dalam Yalvema 2014 :1) Penelitian tindakan kelas disebut sebagai penelitian sistematis yang dilaksanakan guru, penyelenggaraan pendidikan, guru konseling atau penasehat pendidikan, atau yang lainnya menaruh minat dan berkepentingan dalam proses atau lingkungan belajar-mengajar (PBM) dengan tujuan mengumpulkan informasi seputar cara kerja sekolah, cara mengajar guru, dan cara belajar siswa. Penelitian ini menggunakan alur penelitian model Kemmis & Mc Taggart, dkk (dalam Kunandar, 2008: 70): "Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi".

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dan tes dari pembelajaran tematik terpadu dengan strategi card sort SDIT Haji Djalaluddin. Data tersebut tentang hal-hal berkaitan dengan perencanaan pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi pembelajaran antara guru-siswa maupun siswa-siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dan penilaian pembelajaran tematik terpadu baik berupa penilaian proses maupun penilaian hasil. Sumber data dari penelitian ini adalah penelitian ini adalah proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi card sort pada siswa kelas IV SDIT Haji Djalaluddin yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan evaluasi, perilaku guru dan peserta didik sewaktu proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek terteliti yakni, guru dan siswa kelas IV SDIT Haji Djalaluddin.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, tes, dan non tes. Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas berlangsungnya pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi card Sort. Dengan berpedoman pada lembar observasi, peneliti mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran. Tes dilakukan untuk penilaian pengetahuan, berguna untuk mengetahui bagaimana kegiatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan non tes adalah untuk penilaian sikap berupa penilaian sikap dengan daftar check dan penilaian keterampilan berupa keterampilan dalam menggunakan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

Instrument penelitian dikumpulkan berdasarkan lembar observasi, lembar soal, pelaksanaan tindakan pembelajaran dari aspek guru maupun siswa, dan tes penilaian proses dan hasil belajar. Data dikumpulkan selama 3 hari dengan cara menjadi guru pengganti pada proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi card sort pada siswa kelas IV SDIT Haji Djalaluddin

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Siklus I**

#### **Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Strategi Card Sort**

Pelaksanaan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah dalam strategi card sort pada siklus I sudah berlangsung baik, namun masih belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal.

Dilihat keberhasilan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat hasil penilaian kegiatan guru adalah 79% (B) dengan kualifikasi baik dan keberhasilan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 yaitu 88% (B) dengan kualifikasi baik. Maka pada siklus I didapat rata-rata presentase keberhasilan aktivitas guru 83% (B) dengan kualifikasi baik. Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 79% dengan kualifikasi baik (B). Lalu pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 83% dengan kualifikasi (B). Lalu pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 83% dengan kualifikasi baik (B). Maka pada siklus I didapat rata-rata presentase keberhasilan aktivitas siswa adalah 81% dengan kriteria baik (B).

#### **Penilaian terhadap peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi card sort**

Hasil penelitian peserta didik pada aspek sikap siklus I pertemuan 1 diperoleh 3 orang siswa dengan sikap sangat baik, 17 orang dengan sikap baik dan 6 orang dengan sikap cukup. Penilaian aspek pengetahuan pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 75 dengan kualifikasicukup (C). Sedangkan pada siklus I pertemuan 2 diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 80 dengan kualifikasi cukup (C). Rekapitulasi nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah nilai 78 dengan kualifikasi cukup (C).

### **Siklus II**

#### **Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi card sort**

Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran

tematik terpadu dengan menggunakan strategi card sort sudah terlaksana dengan maksimal. Dari hasil pengamatan penelitian siklus II dapat dilihat hasil penilaian kegiatan guru adalah 92% (SB). Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus II adalah 92%.

Penilaian terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi card sort. Pencapaian hasil penilaian pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi card sort pada siklus II dapat dikatakan sudah baik dibandingkan sebelum dilakukan tindakan.

Hasil penilaian peserta didik pada aspek sikap siklus II diperoleh 6 orang siswa dengan sikap sangat baik, 19 orang siswa dengan sikap baik dan 1 orang siswa dengan sikap cukup. Penilaian hasil belajar peserta didik dengan rata-rata peserta didik adalah 83 dengan kualifikasi baik (B). Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan diatas lebih jelasnya dapat digambarkan dengan grafik dibawah ini.

## **SIMPULAN**

Penilaian terhadap siswa dengan menggunakan strategi card sort dilihat selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penilaian proses dan hasil belajar siswa dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari proses dan hasil belajar yang diperoleh dapat diuraikan : (1) Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus 1 rata-rata 83% (B), Rata-Rata siklus II 92% (SB), Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I rata-rata 81% (B), Rata-rata siklus II 88% (SB). (2) Penilaian hasil belajar tematik terpadu menggunakan strategi card sort siklus 1 diperoleh rata-rata 80 (B), dan rata rata siklus II 83 (B).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kemendikbud 2013. Kerangka Dasar Kurikulum 2013. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.
- Kunandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Maisyarah, E., & Firman, F. (2019). Media Permainan Ular Tangga, Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 32-38.
- Miaz, Yalvema. 2015. Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dan Dosen. Padang: UNP Press
- Rusman. 2015. Pembelajaran Tematik Terpadu : Praktik dan Penilaian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silberman, Melvin L. 2016. Active Learning. 101 cara belajar siswa aktif. Bandung : Nuansa Cendikia
- Zaini, Hisyam, dkk. 2016. Strategi Pembelajaran Aktif. CTSD : Yogyakarta.